

**PELUANG KERJA MASYARAKAT NAGARI KETAPING SEJAK KEHADIRAN
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

(Studi Kasus : Masyarakat di Nagari Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman)

TESIS

OLEH

KIRANA TRIASPUTRI

2120821002



**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

**PELUANG KERJA MASYARAKAT NAGARI KETAPING SEJAK KEHADIRAN
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

(Studi Kasus : Masyarakat di Nagari Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman)

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Antropologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Pembimbing I

Prof. Dr. Erwin, M.Si

Pembimbing II

Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.sc

**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

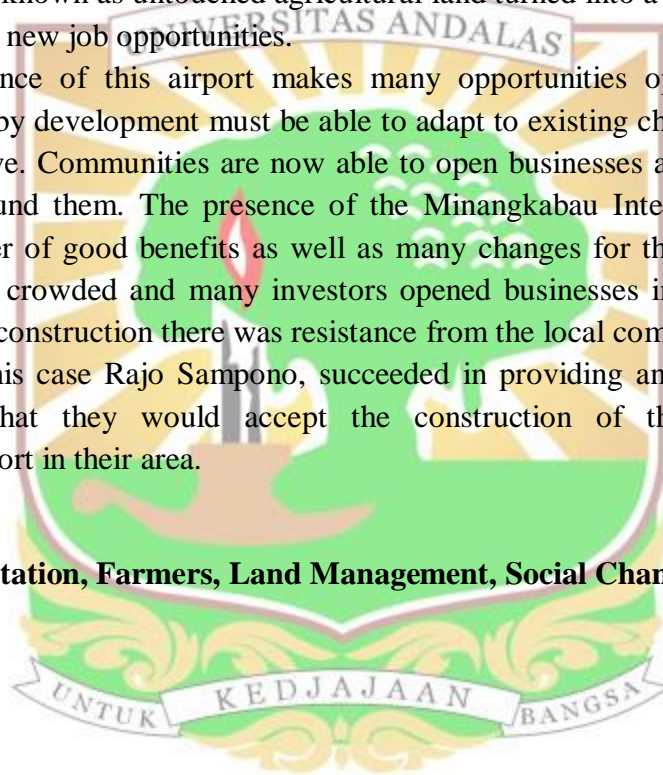
ABSTRACT

Name : Kirana Triasputri
Program Study : Master of Anthropology
Title : Job Opportunities for the Community of Nagari Ketaping since the Presence of Minangkabau International Airport (Case Study: Community in Nagari Ketaping, Padang Pariaman District)

Nagari Ketaping is an area in West Sumatra which has very large agricultural land. This area relied on agricultural land as their main source of income at that time. However, in 2002, after the construction of the Minangkabau international airport in this area, the area known as untouched agricultural land turned into a bustling area and also created many new job opportunities.

The presence of this airport makes many opportunities open in the area. Farmers affected by development must be able to adapt to existing changes in order to continue to survive. Communities are now able to open businesses and read business opportunities around them. The presence of the Minangkabau International Airport provides a number of good benefits as well as many changes for the people. Nagari Ketaping became crowded and many investors opened businesses in this area. Even though the initial construction there was resistance from the local community, the local government, in this case Rajo Sampono, succeeded in providing an approach to the community so that they would accept the construction of the Minangkabau International Airport in their area.

Keywords: Adaptation, Farmers, Land Management, Social Change.



ABSTRAK

Nama : Kirana Triasputri
Program Studi : Master of Anthropology
Judul : Peluang Kerja Masyarakat Nagari Ketaping Sejak Hadirnya Bandara Internasional Minangkabau (Studi Kasus: Masyarakat di Nagari Ketaping Kabupaten Padang Pariaman)

Nagari Ketaping merupakan kawasan di daerah Sumatera Barat yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Kawasan ini mengandalkan lahan pertanian sebagai penghasilan utama mereka pada saat itu. Namun pada tahun 2002, setelah adanya pembangunan bandara internasional Minangkabau di kawasan ini membuat kawasan yang dikenal sebagai lahan pertanian yang kurang terjamah berubah menjadi kawasan dengan ramai dan juga membuat banyak terbukanya lapangan kerja baru.

Kehadiran bandara ini membuat banyak peluang yang terbuka di daerah tersebut. Para petani yang terkena dampak dari pembangunan harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada agar dapat terus bertahan. Masyarakat kini mampu membuka usaha dan membaca peluang usaha disekitar mereka. Kehadiran Bandara Internasional Minangkabau memberikan sejumlah manfaat yang baik dan juga banyak perubahan untuk masyarakatnya. Nagari Ketaping menjadi ramai dan banyak investor membuka usaha di kawasan ini. Walaupun diawal pembangunan terdapat penolakan dari masyarakat setempat, namun pemerintah setempat dalam hal ini Rajo Sampono berhasil memberikan pendekatan kepada masyarakat agar mereka mau menerima pembangunan Bandara Internasional Minangkabau di daerah mereka.

Kata Kunci: Adaptasi, Petani, Pengelolaan Lahan, Perubahan Sosial.

